

PELATIHAN KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI ERA PANDEMI PADA PELAKU UMKM KELURAHAN BUARAN TANGERANG SELATAN

^{1*}Ichwan Putra Arianto, ²Aceng Hidayat, ³Eko Budi Prasetyo, ⁴Refika Larasati, ⁵Tuti Murni Wati Telaumbanua

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*ichwan2427@gmail.com](mailto:ichwan2427@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dilaksanakan di Rumah Kesadaran yang berlokasi di kelurahan Buaran Kota Tangerang Selatan yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi di era digitalisasi, dengan berinovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, melalui digital marketing pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dapat dengan mudah untuk mengembangkan peluang bisnis, serta untuk meningkatkan penjualan. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang disampaikan oleh para narasumber berupa pemaparan materi, demonstrasi dan tanya jawab. Sasaran kegiatan PKM ini adalah para pelaku UMKM yang tergabung dalam organisasi IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia). Kegiatan PKM dihadiri sebanyak 20 peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan, materi yang disampaikan terkait pemanfaatan digital marketing, hal tersebut berguna bagi pelaku usaha agar tetap bertahan di masa pandemi Covid-19. Adapun faktor pendukung kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik berkat adanya dukungan dari pihak Rumah Kesadaran, IPEMI, PKK Tangerang Selatan serta pihak dari Universitas Pamulang untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi iklim usaha adalah kondisi pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia serta minimnya pengetahuan tentang teknologi informasi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kompetensi, UMKM

Abstract

The PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) activity is carried out at the Awareness House located in the Buaran sub-district, South Tangerang City which objectives to develop competence in the digitalization era, by using innovating thru the use of information technology, through digital marketing members UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) can easily to increase business opportunities, as properly as to expand sales. This PKM recreation used to be carried out in the form of presented by the expert t of presentations, demonstrations and questions and answers. The target of this PKM exercise is UMKM are members of the IPEMI organisation (Indonesian Muslimah Entrepreneurs Association). The PKM activity was attended through 20 members who took part in counseling and training activities, the material presented associated to the use of digital marketing, this was once beneficial for enterprise to survive during the Covid-19 pandemic. The benefit factors for this PKM activity have been capable to good condition and supporting from the Awareness House, IPEMI, South Tangerang PKK and events from Pamulang University to take part in these activities. Meanwhile, the inhibiting elements that affect the business rules are the Covid-19 pandemic that has attacked Indonesia and limited of knowledge about information technology.

Keywords: Information Technology, Competence, UMKM

PENDAHULUAN

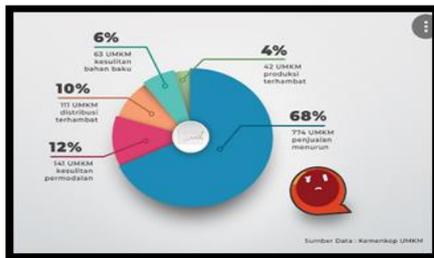
Dunia perekonomian pada saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan teknologi yang juga semakin maju, berkaitan dengan hal tersebut maka kegiatan UMKM dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas produknya dengan tidak meninggalkan mutu dari bahan bakunya sendiri. Semakin tingginya tingkat persaingan hal yang tidak boleh lepas dari perhatian pihak perusahaan

yaitu pengelolaan sumber daya manusia nya.

Pada awal tahun 2020 Indonesia mulai terserang virus Covid-19, hal tersebut berdampak pada seluruh sektor, baik industri, pendidikan, pariwisata, dan masih banyak lagi. Pada sektor wirausaha mengalami penurunan yang signifikan terkait pencapaian nilai keuntungan, dikarenakan menurunnya nilai penjualan

yang terjadi akibat pandemi Covid-19. Berikut data mengenai penurunan penjualan yang terjadi akibat pandemi Covid-19.

UMKM merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari perkembangan perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Suatu usaha dikatakan UMKM jika memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. UMKM juga dapat menjadi penyerap tenaga kerja di Indonesia sesuai yang dikatakan oleh Sofyan Tan yaitu Direktur Yayasan Ekosistem Lestari (YEL) bahwa 96% dari total tenaga kerja terserap oleh UMKM karena memiliki 3 fleksibilitas usaha yang bagus jika dibandingkan dengan usaha yang lebih besar dengan menghadapi birokrasi dalam melakukan inovasi dalam produk maupun dalam strategi usahanya.



Gambar 1. Sumber: Kemenkop UMKM

Salah satu upaya meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM yang termasuk kedalam anggota IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslim Indonesia) Tangerang Selatan yang berada di Kelurahan Buaran, dengan memberikan pelatihan kompetensi mengenai teknologi informasi terkait pemanfaatan digital marketing, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil penjualan.

Dari penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pengembangan Kompetensi sangat diperlukan bagi para pelaku UMKM khususnya organisasi IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia) Tangerang Selatan di Kelurahan Buaran untuk meningkatkan penjualan, hal tersebut berdampak pada kesejahteraan bagi para pelaku UMKM. Oleh karena itu narasumber memaparkan strategi apa yang harus dikeluarkan jika ingin bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Pemanfaatan teknologi informasi berdampak pada peningkatan jumlah produksi, pemasaran dan tentunya volume penjualan, sehingga berpengaruh terhadap

nilai keuntungan yang akan didapat. Metode yang dapat dipilih diantaranya pemanfaatan sosial media (facebook, Instagram), E-Commerce (Shopee, tokopedia), dan WhatsApp application. kewirausahaan (entrepreneurship) melalui penyuluhan dan workshop. Pemaparan oleh narasumber tentu jasa berguna bagi para pelaku usaha, selain itu narasumber melakukan praktek langsung bagaimana cara penggunaan terkait digital marketing.

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Magister Manajemen ini salah satu upaya dalam membekali dan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan wirausaha kepada para anggota IPEMI dengan tema, "Pelatihan Kompetensi Untuk Meningkatkan Penjualan Di Era Pandemi Pada Pelaku UMKM Kelurahan Buaran Tangerang Selatan.

METODE

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat dan pelaku UMKM melalui pelatihan kompetensi terkait digital marketing.

Pemberian Materi PKM dengan tema "Pelatihan Kompetensi Untuk Meningkatkan Penjualan Di Era Pandemi Pada Pelaku UMKM Kelurahan Buaran Tangerang Selatan", disampaikan oleh Aceng Hidayat, selaku Narasumber Kelompok MSDM 2.



Gambar 2. Narasumber Aceng Hidayat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bisnis kunci suksesnya adalah manajemen diri (believe system) dan Support System, aturan main yang jelas dan bisa diimplementasi oleh rekan yang terdapat dalam suatu organisasi, sebuah organisasi akan berhenti ketika hanya dirinya yang bisa dan tidak bisa diturunkan

oleh orang lain. Kunci dari semuanya adalah 3 manajemen yang penting yaitu Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Pemasaran, ketiganya adalah ujung tombak dari kesuksesan sebuah organisasi, baik dalam situasi pandemi maupun bukan tetap ketiganya sama-sama dibutuhkan.



Gambar 3. Panitia Utama PKM MSDM 2

Dilakukan penandatanganan MOU 3 lembaga yaitu Universitas Pamulang, PKK dan Rumah Kesadaran, ketiganya menjadi mitra strategis dalam rangka membangun potensi hebat dan sumber daya yang ada di Kota Tangsel, salah satunya adalah kontribusi mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 4. Penandatanganan MOU

Kegiatan dimulai pukul 09.00 oleh 2 pembawa acara, yang dibawakan oleh Kak Quliah Alfendah dan Mas Tri Widagdo, acara dihadiri oleh 20 dari perwakilan IPEMI dan PKK Tangerang Selatan. Pada kegiatan tersebut disponsori oleh produk kecantikan JAFRA dan Tokosayur.co serta pemberian buku oleh Pak Nanang Qosim (Naqoy) tentang Wirausaha karya NAQOY CENTER berjudul "Jejak Makna dari nol menjadi pengusaha mulia, sebuah contoh sukses dari pengusaha asal minang bernama Barizal Koto". Hal tersebut membuat seluruh peserta antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Sambutan pertama dari Ketua panitia PKM Muhammad Syahid Kadir, kemudian dilanjutkan oleh Ketua PKK Kota Tangsel yang melakukan sambutan adalah Ibu Hj. Tini Benyamin Davnie yang merupakan istri dari Walikota Tangerang Selatan. Selain memberikan pengalaman memimpin

organisasi, beliau juga menceritakan kiat – kiat menjadi pribadi yang unggul, pesannya adalah jika ingin sukses kita harus siap melawan rasa nyaman dan berani melawan ketakutan diri sendiri. Sebagai istri dari Walikota Tangerang Selatan dirinya tidak hanya memilih rasa nyaman saja namun berhasil menjadi teladan yang hebat bagi putra putrinya. Kisah yang diceritakan memberikan pengaruh positif kepada seluruh peserta dan mahasiswa S2 Magister Manajemen UNPAM.



Gambar 5. Sambutan Ibu Hj. Tini Benyamin Davnie

Selanjutnya sambutan dari perwakilan kampus UNPAM diwakili oleh bapak Dr. Ir. Nardi Sunardi, SE., M.M. dan bapak Dr.H.Sugiyanto.,M.M. Setelah dikenalkan lebih dekat dengan sambutan tersebut masyarakat semakin terasas atas keberadaan kampus Unpam dengan program PKMnya, dalam sambutannya beliau menegaskan bahwa pentingnya kesadaran masyarakat bersama instansi pendidikan dalam membangun usaha sukses dimulai dari keluarga.

Pemaparan materi dari Narasumber Mahasiswa UNPAM oleh bapak Aceng Hidayat, beliau berprofesi sebagai Project Manager dibidang usaha kontraktor. Dengan semangat dan antusias menyampaikan kiat – kiat meningkatkan omset penjualan, antara lain dengan memanfaatkan Digital Marketing seperti Media sosial (Facebook, Instagram) dan E-Commerce (Shopee, Tokopedia) dan berinovasi terkait produk yang akan dijual. Selain memberikan informasi terkait tersebut juga mempraktekan cara penggunaannya dan tentu saja sangat berguna bagi UMKM Tangerang Selatan.

Kegiatan PKM ditutup dengan doa oleh Mas Ichwan Putra sebagai wujud rasa syukur

telah berjalannya kegiatan dengan lancar. Selanjutnya dilakukan foto bersama dengan para peserta yang antusias. Kini rasa letih, lelah dan serius memikirkan persiapan PKM terbayar sudah dengan keberhasilan PKM yang luar biasa atas kerjasama para pihak yaitu IPEMI, PKK dan Rumah Kesadaran.



Gambar 6. Mahasiswa , Dosen Pendamping beserta Peserta dari IPEMI & PKK Tangerang Selatan

KESIMPULAN

Motivasi dapat yang terbentuk dari multi sumber, yaitu dari diri sendiri dan lingkungan , dan dapat juga hadir melalui faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi adalah kekuatan terbesar yang dapat hadir bagi setiap insan dari dalam hatinya. Kemauan untuk melakukan sesuatu bukan hanya berdasar pada faktor eksternal seperti imbalan atau pujian, namun motivasi dalam hati yang terdalam dapat muncul karena seseorang benar-benar ingin melakukan suatu tindakan. Tanpa adanya dorongan dari luar sekalipun, ia akan tetap terus berusaha demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Manfaatnya yaitu dengan diadakannya pelatihan ini ialah untuk membangkitkan motivasi pelaku UMKM menuju terwujudnya pelaku UMKM yang kreatif dan terampil, meningkatkan pendapatan UMKM sehingga terciptanya kesejahteraan, meningkatkan kompetensi bagi masing-masing individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. (2020, Januari 9). CRM dalam Bisnis : Pengertian, Tujuan dan Manfaat Assauri, Sofjan; 2016; Manajemen Operasi Produksi; Jakarta; PT Raja Grafindo
- Aulia, M. R. 2018. Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kedai kopi skala mikro dan kecil di kota Bogor. Institut Pertanian Bogor
- Bank Indonesia. 2015. Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Jakarta: Bank Indonesia
- Busthomi. (2020, May 5). Strategi UMKM Bertahan di Tengah Pandemi.
- Dan Usaha Besar (UB). Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Fadhil, R., Maarif, M. S., Bantacut, T., dan Hermawan, A. 2017. Model Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Agroindustri Kopi Gayo dalam.
- Furqon, M. 2019. Analisis Strategis Pengembangan Berbasis Ekonomi Lokal pada UMKM Kopi Muria di Kabupaten Kudus. Universitas Diponegoro
- Haryadi, R. N., Anda Rojali, Khumidin, & M. Fauzan. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 10-16. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.3>
- ICO. 2017. Konsumsi Kopi Indonesia Tahun 2000-2016. KEMENKOP. 2018. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)
- Kemenperin. 2014. Kebijakan Pemerintah Dalam Mendorong Industrialisasi Kopi, Kakao, Dan Teh Di Indonesia. Jakarta: Kementerian Perindustrian.
- Kemenperin. 2017. Peluang Usaha IKM Kopi. Jakarta: Ditjen Industri Kecil dan Menengah, Kementerian Perindustrian RI.
- Laoh, J., Sendow, G. M., dan Uhing, Y. 2019. Pengaruh Karakteristik Individu dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Usaha Rumah Kopi di Manado. Jurnal EMBA 7(4):4620-4629
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional. Jurnal Ekonomi, 123. Persada
- Rasyidatushshalihah, S. 2018. Perancangan Strategi dan Pengukuran Kinerja UMKM dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus Rozen Specialty Corner Bogor). Institut Pertanian Bogor.

Retrieved from jurnal entepreuner:
<https://www.jurnal.id/id/blog/pengetiantujuan-manfaat-crm-dalam-bisnis/>

Retrieved from topbusiness.id:
<https://www.topbusiness.id/35074/ini-strategi-umkm-bertahan-ditengah-pandemi.html>

Sahabuddin, R., Arief, A. A., dan Djufri, M. 2019. Analisis Kompetensi Kewirausahaan Pengusaha Warung Kopi Terhadap Kapabilitas Kinerja Usaha di Sulawesi Selatan. Prosiding

Seminar Nasional LP2M UNM - 2019
Sunardi Nardi 2018. Manajemen Produksi dan Operasi. Unpam Press; Edisi1;Banten

Sunarsi, D. (2020). Implikasi Digitalisasi Umkm. Digitalisasi UMKM, 57.

Supriatna, S. dan Aminah, M. 2016. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Luwak (Studi Kasus UMKM Careuh Coffee Rancabali-Ciwiey, Bandung). Jurnal Manajemen dan Organisasi 5(3):227.